

ABSTRAK

Andi Pria Utama, 2024, *Analisis Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah pada Unit Pengumpul Zakat IAIN Madura dalam Undang-Undang 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat*, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Madura, Pembimbing: Fahrurrozi, M.E.I.

Kata Kunci: Pengelolaan Dana ZIS, Undang-Undang 23 Tahun 2011

Perekonomian menjadi salah satu hal yang sangat dinantikan oleh seseorang maupun lembaga atau instansi pemerintah. Di tengah problematika perekonomian, zakat, infak dan sedekah muncul menjadi instrumen pembangunan ekonomi dan pengentasan kemiskinan umat di daerah. Keberadaan Unit Pengumpul Zakat IAIN MADURA merupakan sebuah solusi dalam mengadakan penghimpunan dana zakat begitupun dalam pengelolaannya. Berdasarkan hal tersebut ada pokok permasalahan yang menjadi kajian pada penelitian yaitu, *Pertama:* Bagaimana pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah di Unit Pengumpul Zakat (UPZ) IAIN Madura dalam Undang-undang 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat; *Kedua:* Apa saja kendala dalam pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah di Unit Pengumpul Zakat (UPZ) IAIN Madura. Tujuan penelitian ini *Pertama:* Untuk mengetahui pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah di Unit Pengumpul Zakat (UPZ) IAIN Madura dalam Undang-undang 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat; *Kedua:* Untuk mengetahui kendala dalam pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah di Unit Pengumpul Zakat (UPZ) IAIN Madura.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data yang diperoleh menggunakan data primer dan data sekunder. Prosedur pengumpulan data yang diperoleh menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pengelolaan Dana Zakat, Infak dan Sedekah di Unit Pengumpul Zakat (UPZ) IAIN Madura sudah sesuai dengan Undang-undang 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat namun belum optimal dari segi pengelolaannya. 2) Kendala dalam Pengelolaan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah di Unit Pengumpul Zakat (UPZ) IAIN Madura ini terkendala dari pihak kampus dikarenakan tidak ada regulasi yang tepat sehingga pengelolaan dan pendistribusian belum optimal.